

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern seperti sekarang ini, bagi wanita kecantikan adalah sesuatu hal yang penting untuk meningkatkan kepercayaan diri. Sehingga banyak diantara mereka menginginkan sebuah kecantikan yang ideal seperti memiliki hidung yang mancung, mata lentik, badan yang langsing, pipi yang tirus, kulit yang putih, muka yang glowing dan lain sebagainya. Tidak sedikit para wanita mengeluarkan biaya cukup tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan dengan pergi ke klinik kecantikan atau dokter kecantikan.

Kecantikan dalam Islam ialah segala sesuatu yang dapat membuat manusia terlihat lebih cantik dan mempesona tidak hanya segi tubuh, tetapi dalam (inner beauty), Selama tidak melebihi batas dan tidak melanggar syariat Islam. Islam mengajarkan manusia mencintai keindahan. Mensyukuri nikmat Allah kepada Sang Pencipta ialah dengan menjaga dan menjaga apa yang telah diberikan Allah kepada kita, asalkan tidak berlebihan dan tidak merubah bentuk tubuh yang ada. sangat memperhatikan keindahan dan kesehatan masyarakatnya, namun hal itu tidak akan merubah apa yang diberikan dalam rangka mencari nikmat syukur dan ibadah kepada Allah SWT.

Etika berhias ialah tata cara membuat wanita terlihat lebih cantik, fungsinya memberikan batasan-batasan bagi wanita berhias sesuai dengan syariat Islam.

Etika berhias bertujuan untuk melindungi tubuh perempuan dari perbuatan jahat, melindungi mereka rasa hormat dan hinaan, dan melindungi jiwa laki-laki agar tidak tertipu oleh tipu daya berhias.

Sesuai ajaran Islam Berhias diperbolehkan tetapi tidak boleh berlebihan, dan tetap menjaga aurat non-Muslim. Berhias ialah bagian yang tidak terpisahkan kehidupan seorang wanita, dimana ada wanita disitu ada bedak, lipstik, alis, dan eye shadow. Sampai ada sebagian wanita yang jika tidak berhias akan merasa hambar dan tidak percaya diri sama sekali. (Imam Mundhir Ar-Raisyi, 2007).

Zaman sekarang sudah banyak sekali salon kecantikan yang menyediakan jasa *Spa, Facial, Massage* dan *treatment* lain nya untuk merawat dan memperindah wajah dan badan. Dalam memberikan jasa sebuah klinik kecantikan perlu dengan adanya karyawan yang akan memberikan suatu *treatment* kecantikan kepada *customer*, Karyawan itu sendiri ialah orang memberikan pelayanan/pelayanan kepada pelanggan dan menerima gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya.

Upah ialah hak pekerja pekerja, sebagai imbalan yang ditetapkan dan dibayarkan kepada pekerja oleh pemberi kerja pemberi kerja sesuai dengan perjanjian kerja, perjanjian peraturan perundang-undangan, yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas pekerjaan yang telah dilakukan. Gaji sendiri berarti imbalan, imbalan bagi seseorang yang harus dibayar karena memenuhi suatu perintah (*Peraturan Perundang-Undangan Upah Dan Pesangon*, 2006).

Upah dalam Islam ialah sesuatu yang harus dibayarkan diberikan kepada pihak yang berhak, sebagai jaminan dan penghargaan atas apa yang telah dilakukannya kepada yang membayar, menurut isi kesepakatan antara keduanya. Nilai yang terkandung dalam upah harus sama dengan nilai dan beban kerja yang disepakati antara pemilik tenaga kerja dengan angkatan kerja (Aksin, 2018).

Upah dalam Islam sangat dibolehkan asal cara untuk mendapat upah itu *halal* dan mendapat dengan cara yang baik, tidak mencuri atau mengambil hak orang lain. Upah dalam hukum Islam dijelaskan di ayat 233 surat Al-Baqarah menjelaskan upah dalam hukum Islma, menunjukkan seseorang mampu menggunakan jasa orang lain menyusui anak-anaknya asalkan mereka membayar upah yang layak. Ungkapan menunjukkan ada layanan yang diberikan oleh orang lain, dan ada kewajiban membayar biaya yang sesuai layanan yang diterima.

Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto ialah salon yang didedikasikan muslimah (wanita muslim) dan membatasi pelayanannya dengan tidak memberikan hal-hal yang dilarang oleh Islam. Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto juga menjadi sarana dakwah bukan hanya bagi para tamu, Tetapi menjadi wadah dakwah bagi karyawan dan pihak-pihak yang terlibat. Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto menyediakan berbagai layanan perawatan, antara lain spa, perawatan wajah, perawatan tubuh, perawatan rambut, perawatan anak, perawatan kewanitaan, kebugaran, dll. Di Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto dimulai pemilik, staff, instruktur senam dan fitnes, termasuk tamu

Salma, semuanya beragama Islam (Muslimah). Salma melayani tamu muslim, baik muslimah berhijab.

Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto ialah salon khusus wanita muslimah yang berdiri sejak tanggal 2 November 2003. Pelayanan yang ramah serta kekeluargaan membuat para *customer* betah melakukan perawatan di salon salma. Dari tukang parkir yang selalu merapikan kendaraan karyawan tanpa meminta pungutan biaya lalu ke *customer service* yang sangat ramah sekali sehingga tidak sungkan untuk menanyakan hal-hal yang diinginkan dan karyawan-karyawan khusus perawatan tubuh, wajah, anak dan kebugaran yang sama ramahnya dan memang benar prinsip kekeluargaan yang mereka tawarkan di praktikan langsung sehingga *customer* langsung merasakannya. Karyawan disana pun melakukan tugas/keahliannya masing-masing sesuai dengan keahlian mereka.

Berdasarkan ajaran Islam kita diajarkan bagaimana cara melakukan akad *muamalah* yang baik dan benar sesuai dengan tuntutan yang benar dari sumber yang jelas dan secara halal karna untuk mencapai keberkahan kita harus mencari rezeki dengan cara yang halal. Islam sangat menentang eksploitasi terhadap karyawan, sehingga membayar upah karyawan tepat waktu ialah tugas yang harus segera diselesaikan. Seperti tercermin Al-Qur'an An-Nisa (4): 58: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu menyampaikan perintah kepada mereka yang berhak menerimanya, dan (memerintahkan kamu) mengadili hukum diantara manusia

secara adil. Sesungguhnya, Allah telah mengajarimu sebaik-baiknya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Terkadang perusahaan atau pemilik usaha mengupah karyawan dengan rendah dengan alasan perusahaan tidak mendapat keuntungan yang besar namun pada kenyataannya harta atau keuntungan perusahaan melimpah, dengan permainan akuntansi yang benar karyawan dapat dibohongi oleh perusahaan namun kenyataannya Islam sangat melarang memakan harta milik orang lain karena itu termasuk perilaku batil, perilaku yang tidak dianjurkan. Sebagaimana tercermin dalam QS An-Nisa (4):29: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta satu sama lain dengan cara yang batil, kecuali dengan cara komersial yang berlaku cinta dan keuntungan diantara kamu, dan jangan membunuh sendiri, Allah ialah yang paling penyayang Anda.”

Dari paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pengupahan karyawan Di Salon Salma Spa Muslimah”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah sistem pengupahan karyawan di salon Salma Spa Muslimah Purwokerto?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pengupahan karyawan di salon Salma Spa Muslimah Purwokerto?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan di Salon Salma Spa Muslimah Purwokerto
2. Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap pengupahan karyawan di salon Salma Spa Muslimah Purwokerto

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan antara lain dapat menambah keilmuan di bidang muamalah yaitu tentang upah khususnya pengupahan dalam jasa *Spa* dan Kebugaran sebagai sumber belajar dan referensi yang validitasnya termasuk dalam kategori yang baik. Kemudian informasi yang diberikan merupakan data primer kualitatif yang bersumber dari praktisi pelaku usaha langsung.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa dan peneliti lainnya yang akan meneliti tentang upah mengupah dengan variabel lain dan sebagai pelengkap variabel penelitian di perpustakaan FAI .